

IMPLEMENTASI GOOGLE FAMILY LINK SEBAGAI TOOLS PARENTING CONTROL ANAK

Nur Hayati¹, Novi Dian Nathasia², Fauziah³, Dede Wandu⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional, Jakarta Jl. Sawo Manila No. 61 RT. 14/RW. 3 Pejaten Pasar Minggu Jakarta Selatan, Telp. 021 7806700
Nurh4y@gmail.com

Abstract

Due to the COVID-19 situation, all forms of learning are conducted online. This of course makes parents have to provide gadget facilities to their children so that the learning process can run smoothly. The provision of this facility certainly makes parents feel the need to know their children's activities in cyberspace. It's hoped that this online learning won't make children free to surf in cyberspace without any filters. As we know that the virtual world can have a positive and negative impact on its users. Of course we don't want our children to get negative impact from using the internet. So there needs to be a workshop related to the introduction and use of Android-based parenting control applications. The objectives of this community service activity are: 1) increasing the knowledge and awareness of parents about the importance of parenting control on internet access by their children and 2) improving skills in using Android-based parenting control applications that can be applied in monitoring internet access by their children. This activity was held on May 28, 2021 online through a webinar using the zoom application and was attended by general participants. This activity received a good response from the participants. The first speaker explained how to psychologically direct children to be able to control the use of their gadgets. This can be done by looking at the characteristics of their own children. There are 4 categories of psychological traits of children, namely sanguine, choleric, apathetic, and melancholic. Here the role of parents must be able to identify the character of their respective children so that the pattern of direction isn't wrong. Next, the second speaker discussed software technology that can be used to monitor children's gadget activities with the Google Family Link application. This application was chosen because it's more flexible (just have a gmail account) and easy to set up.

Keywords: Parenting Control, Android Application, Webinars, Characteristics of Child Psychology, Google Family Link

Abstrak

Sehubungan situasi COVID-19, semua bentuk pembelajaran dilakukan secara *online*. Hal ini tentunya membuat orang tua harus memberikan fasilitas gadget kepada anaknya agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Penyediaan fasilitas ini tentunya membuat para orang tua merasa perlu mengetahui aktivitas anaknya di dunia maya. Diharapkan pembelajaran online ini tidak membuat anak bebas berselancar di dunia maya tanpa filter apapun. Seperti yang kita ketahui bahwa dunia maya dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Tentu kita tidak ingin anak kita mendapatkan dampak negatif dari penggunaan internet. Sehingga perlu adanya workshop terkait pengenalan dan penggunaan aplikasi parenting control berbasis *android*. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang pentingnya parenting control terhadap akses internet oleh anaknya dan 2) meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi parenting control berbasis *android* yang dapat diterapkan dalam pengawasan akses internet oleh anak-anak mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2021 secara online melalui webinar menggunakan aplikasi zoom dan diikuti oleh peserta umum. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari para peserta. Pembicara pertama menjelaskan bagaimana mengarahkan anak secara psikologis agar dapat mengontrol penggunaan gadgetnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat karakteristik dari anaknya sendiri. Ada 4 kategori sifat psikologis anak, yaitu *sanguinis*, *koleris*, *apatis*, dan *melankolis*. Di sini peran orang tua harus mampu mengidentifikasi karakter anaknya masing-masing agar pola pengarahannya tidak salah. Selanjutnya, pembicara kedua membahas tentang teknologi software yang dapat digunakan untuk memantau aktivitas gadget anak dengan aplikasi *Google Family Link*. Aplikasi ini dipilih karena lebih fleksibel (cukup dengan mempunyai akun gmail) dan mudah disetting.

Kata Kunci: Parenting Control, Aplikasi *Android*, Webinar, Karakteristik Psikologi Anak, Google Family Link

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan kondisi covid, sehingga mengakibatkan seluruh bentuk pembelajaran dilakukan secara online. Hal

ini tentu membuat para orang tua harus memberikan fasilitas *gadget* kepada anaknya untuk membuat proses belajar menjadi lancar. *Gadget* merupakan sebuah perangkat

kecil yang memiliki fungsi khusus yang berkaitan dengan perkembangan teknologi masa kini seperti *smartphone*, laptop, tablet, kamera komputer, dll. Tetapi orang sering dan senang menggunakan *smartphone*[1].

Gadget bukan lagi sekedar alat berkomunikasi, tetapi *gadget* juga merupakan alat untuk mencipta dan menghibur dengan suara, tulisan, gambar dan video[2]. Pemberian fasilitas ini tentunya membuat orang tua merasa perlu mengetahui kegiatan anak di dunia maya. Diharapkan pembelajaran secara online ini tidak sampai membuat anak menjadi bebas berselancar di dunia maya tanpa adanya *filter*. Seperti yang kita ketahui bahwa dunia maya dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya. Tentunya kita tidak mau anak kita mendapatkan dampak negatif dari penggunaan internet tersebut. Pada *gadget* bukan hanya aplikasi tentang pembelajaran mengenal huruf atau gambar, tetapi terdapat aplikasi hiburan, seperti video, video game, bahkan sosial media[3]. Beberapa orang tua memanfaatkan *smartphone* sebagai salah satu jalan pintas dalam mendampingi anak-anaknya tetapi pada usia ini sangat besar energinya sehingga diperlukan suatu pembelajaran yang sangat tepat sehingga berkembang kemampuan *motoric* kasar maupun halus[4]. Hasil survei diketahui bahwa anak usia 10-14 tahun yang mengakses internet sebanyak 768 ribu orang[5]. Anak usia di bawah sepuluh tahun yang telah mengakses internet pun jumlahnya banyak. Perangkat yang paling banyak digunakan untuk mengakses internet yaitu *gadget* atau *smartphone*. Sebanyak 70 persen pengguna internet paling sering melakukan akses dari perangkat mobile[6]. Konten yang diakses oleh anak pun kondisinya sangat mengkhawatirkan. Data akses anak Indonesia terhadap konten berbau pornografi rata-rata perhari mencapai 25 ribu orang[7]. Pemberian pengetahuan tentang penggunaan *smartphone* harus dilakukan sedini mungkin agar anak dapat mengerti apa saja dampak positif dan dampak negatifnya ketika sudah memiliki *smartphone*[8]. Tingginya akses anak terhadap konten

internet yang negatif menunjukkan rendahnya pengawasan atau pengendalian orang tua terhadap akses internet yang dilakukan oleh anaknya. Di sisi lain, banyak aplikasi berbasis *android* yang dapat digunakan untuk mengontrol atau membatasi akses anak terhadap konten negatif[9]. Mewaspada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang. Banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan perkembangan teknologi informasi, baik itu hal yang sifatnya pribadi maupun untuk organisasi[10]. Untuk itu maka diperlukan *workshop* pengenalan dan penggunaan aplikasi parenting control berbasis *android*.

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu: 1) tingginya akses konten internet negatif yang dilakukan oleh anak-anak; 2) lemahnya pengawasan orang tua terhadap gadget anak; 3) terbatasnya kemampuan orang tua dalam menggunakan aplikasi *parental control* berbasis *android*.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan di atas, dalam pengabdian masyarakat ini permasalahan dirumuskan sebagai berikut: 1) bagaimanakah cara meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang pentingnya parenting control tentang akses internet yang dilakukan oleh anak? 2) aplikasi *parental control* apakah yang cocok digunakan untuk orang tua? dan 3) bagaimanakah cara melatih penggunaan aplikasi *parental control* berbasis *android* pada orang tua?

METODE PELAKSANAAN

Berikut bentuk kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat:



Pelaksanaan PKM ini kami lakukan secara online melalui aplikasi zoom dengan konsep webinar. Di sini kami mencoba untuk mentransfer *knowledge* kepada para orang tua tentang bagaimana cara memahami karakteristik dari anaknya masing-masing agar kontrol terhadap penggunaan gadget pada anak-anak dapat dilakukan dengan baik. Sehingga anak-anak dapat memahami apa yang baik dan tidak baik untuk perkembangan mereka pada aplikasi di dalam gadgetnya. Sedangkan untuk aplikasi yang kami gunakan sebagai contoh parenting control adalah dengan menggunakan aplikasi Google Family Link. Aplikasi *Family Link* bisa diunduh di *Google Play Store* dan *Apple App Store*. *Family Link* akan kompatibel di perangkat orang tua yang berjalan di *Android* versi 4.4 ke atas, serta *iPhone* atau *iPad* yang berjalan dengan *iOS 9* ke atas. Sementara, perangkat anak-anak yang kompatibel, minimal harus berjalan dengan sistem operasi *Android 7.0* ke atas, namun tidak menutup kemungkinan bagi perangkat *Android* versi 5.0 dan 6.0 untuk menggunakan *Family Link*. Aplikasi ini juga bisa berfungsi di *Chromebook*. Bagi orang tua, untuk memulai aplikasi *Family Link*, pastikan telah memiliki akun Google. Kemudian, masukan tanggal lahir anak Anda. Jika anak berusia di bawah 13 tahun, orang tua akan diminta untuk memberikan persetujuan membuat akun. *Family Link* akan secara otomatis diunduh ke perangkat anak Anda. Selanjutnya, orang tua bisa memilih aplikasi dan pengaturan yang

diinginkan untuk mereka. Setelah pengaturan selesai, orang tua mulai bisa mengawasi buah hatinya selama bermain dengan gadget mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar ini diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Mei 2021

Pukul : 10.00 – 12.00

Sifat : Online melalui aplikasi zoom

Pembicara : 1. Dr. Nazia Nuril Fuadia.,
M.Psi

2. Nur Hayati, S.Si., MTI

Materi : 1. Parenting Control

2. Google Family Link

Peserta : Masyarakat umum

Para peserta webinar terlebih dahulu melakukan registrasi ke link yang tertera dalam poster (bit.ly/parentingcontrolgadget). Setelah melakukan registrasi, peserta akan mendapatkan informasi mengenai link zoom dan panduan aplikasi yang akan digunakan pada pelaksanaan acara webinar. Berikut adalah poster kegiatan webinar



Gambar 1. Poster Webinar

Pada pelaksanaan webinar parenting control, sebagai pembicara ke-1 yaitu, Dr. Nazia Nuril Fuadi, M.Psi, Psi sebagai psikologis anak mencoba memaparkan macam-macam karakteristik dari anak dan bagaimana cara untuk memahami mereka agar dapat diarahkan tanpa melakukan perlawanan. Kesuksesan kontrol terhadap penggunaan gadget pada anak dititikberatkan pada peran orang tua. Dimana orang tua harus mampu memahami karakteristik anaknya masing-masing agar pengarahan orang tua kepada anak terhadap tanggungjawab penggunaan

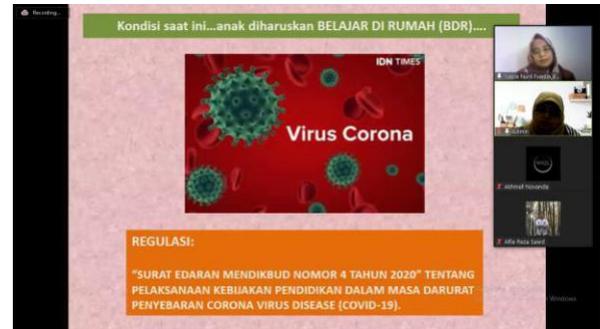
gadget dapat dilakukan dengan baik (pola asuh yang benar). Ada empat tipe watak manusia yang dapat dipelajari sehingga para orang tua mampu mengenali tipe watak anak (biasanya diturunkan dari orang tuanya sendiri/dapat berasal dari lingkungan keluarga), yaitu:

1. *Koleris*, yang biasanya bertindak sebagai sutradara (pelaku), memiliki kecenderungan suka mengatur
2. *Melankolis*, sebagai penulis skenario yang memiliki kebiasaan mengerjakan sesuatu dengan sempurna (perfeksionis). Tipe rang pemikir
3. *Phlegmatis* yang bertindak sebagai penonton/pengamat, lebih cenderung menyukai kedamaian.
4. *Sanguinis*, layaknya seperti artis yang mempunyai hasrat periang

Proses penanganan dari empat tipe di atas mempunyai cara yang berbeda-beda:

1. *Koleris* lebih suka belajar dalam keadaan santai, belajar sambil bermain. Mereka akan paham terhadap proses pembelajaran melalui proses melihat dan mendengar. Sehingga orang tua perlu pengaturan dalam hal instalasi game, video, dll yang sifatnya berupa aplikasi visual.
2. *Melankolis*, lebih cenderung pendiam. Disini peran gadget bisa berfungsi sebagai media sosialisasi bagi si anak agar dapat mengeksploitasi kemampuannya. Anak melankolis merupakan tipikal anak yang cerdas. Disini orang tua dapat mengatur bentuk-bentuk sosial media yang sesuai dengan kondisi si anak yang fungsinya membangun rasa percaya diri si anak.
3. *Phlegmatis*, lebih cenderung memiliki sifat empati yang tinggi. Tetapi agak lama dalam menangkap pelajaran. Disini sebagai orang tua kita dapat melakukan pengaturan dalam hal instalasi game interaktif, dll yang fungsinya memberikan pengetahuan secara berulang-ulang kepada si anak agar lebih memahami tentang pembelajaran yang sedang dipelajari.
4. *Sanguinis* merupakan tipe anak yang suka dengan kegiatan spontan, berinteraksi secara langsung dll. Kegiatan berupa

video conference (vicon) merupakan hal yang baik bagi si anak. Mulai dari vicon pelajaran sekolah dengan guru dan teman-teman sampai dengan keluarga (ayah, ibu, kakak, adik, dll). Disini perlu kontrol dalam penggunaan pada aplikasi vicon tersebut.



Gambar 2. Materi Pembicara 1

Kemudian sebagai pembicara kedua yaitu, Nur Hayati, S.Si., MTI sebagai dosen Informatika pada perguruan tinggi swasta di Jakarta memaparkan penggunaan *Google Family Link* untuk proses parenting control. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada kemudahan pada proses pengaturannya. Aplikasi ini tidak memerlukan *resource* yang besar pada proses instalasinya sehingga bisa diimplementasikan pada gadget yang sederhana, asalkan sudah mempunyai akun gmail sebagai syarat penggunaannya.



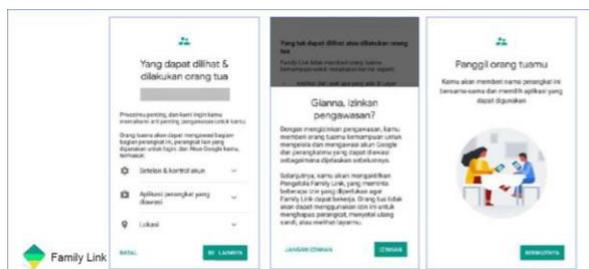
Gambar 3. Materi Pembicara 2

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menginstalasi dan mengatur aplikasi Google Family Link adalah sebagai berikut:

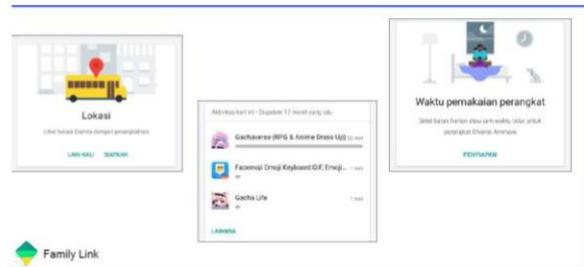
1. Langkah 1: proses instalasi di perangkat orang tua



2. Langkah 2: proses instalasi di perangkat anak



Adapun fitur yang dapat digunakan pada aplikasi Google Family Link adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Fitur Google Family Link



3. Langkah 3: lakukan pengaturan pada aplikasi perangkat orang tua

Kegiatan webinar ini berlangsung selama dua jam dan diakhiri oleh sesi tanya jawab dari para peserta webinar.

KESIMPULAN

Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta. Sebagian besar peserta berasal dari kalangan orang tua biasa seperti ibu rumah tangga yang memang tidak terlalu paham dengan penggunaan aplikasi parenting. Pada akhir kegiatan, para peserta

mencoba mengimplemtasikan aplikasi Google Family Link pada HP anaknya masing-masing dan sebagian besar sukses dalam hal pengaturan dan instalasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Farida, U. H. Salsabila, L. L. N. Hayati, J. Ramadhani, and Y. Saputri, "OPTIMASI GADGET DAN IMPLIKASINYA TERHADAP POLA ASUH ANAK," *Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 8, 2021.
- [2] J. Marpaung, "PENGARUH PENGGUNAAN GADGET DALAM KEHIDUPAN," *KOPASTA*, vol. 5, no. 2, pp. 55–64, 2018.
- [3] R. R. Muhammad and N. Bahtiar, "Pengembangan Aplikasi Parental Control Berbasis Android Menggunakan Kriptografi Vigenere Cipher pada Pattern Lock," *J. Masy. Inform.*, vol. 11, pp. 15–26, [Online]. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmasif/article/view/34869>.
- [4] Y. Sawitri, I. A. Yannaty, S. I. Widyastika, T. D. Harumsih, and H. F. Musyarofah, "Dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan anak usia dini," *"Pengembangan Sumberd. menuju Masy. Madani Berkearifan Lokal.*, pp. 691–697, 2019.
- [5] Tarma and U. Hasanah, "Workshop Parental Control Berbasis Android Untuk Mencegah Akses Konten Pornografi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat," *J. Sarwahita*, vol. 14, no. 02, 2017.
- [6] B. Diana, "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior," *Univ. Calif. EBSCO Publ.*, 2003.
- [7] APJII, "Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia APJII 2018," 2018. [Online]. Available: <https://www.apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018>.
- [8] Zulfitria, "POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA ANAK SEKOLAH DASAR," *J. Ilm. PGSD*, vol. 1, no. 2, pp. 95–102, 2017.
- [9] H. Mifta, *Sistem Pengawasan Internet Untuk Orang Tua Via Ponsel Android*. Yogyakarta: Amikom, 2011.
- [10] I. D. A. E. Yuliani, "Parental Controls Mode untuk Memonitoring Anak dalam Menggunakan Perangkat Teknologi Informasi," *SINDIMAS*, pp. 112–117, 2019.